

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mempunyai jenis dan bidang yang berbeda-beda, salah satu diantaranya adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa medis. Dalam perusahaan yang bergerak dibidang ini, kegiatan pembelian obat sangatlah penting karena berdampak besar bagi perusahaan.

Klinik Utama Tiara Medika merupakan klinik yang selain digunakan untuk pelayanan jasa medis juga mempunyai sebuah apotek yang memiliki persediaan obat yang relatif banyak dengan jenis-jenis yang berbeda, baik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan ataupun pembelian obat dengan resep dokter diluar dari pasien Klinik Utama Tiara Medika.

Klinik dapat dipandang baik apabila kualitas pelayanan benar-benar mampu memberikan kepuasan serta kenyamanan kepada kliennya/pasiennya, untuk mewujudkannya salah salah satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana menjaga persediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh pasien dapat dipenuhi sehingga pelaksanaan pelayanan medis dapat berjalan dengan lancar.

Untuk memenuhi persediaan obat agar selalu ada, maka pihak klinik harus memiliki manajemen yang baik untuk mengadakan transaksi pembelian. Transaksi pembelian adalah kegiatan mencatat transaksi pembelian obat dari pemasok/supplier. Dalam melakukan transaksi pembeliannya Klinik Utama Tiara Medika menggunakan sistem pembelian secara kredit, Kegiatan pembelian mencakup kegiatan pemesanan obat, permintaan obat dan pemilihan pemasok,

penerimaan obat, pengecekan obat, dan pencatatan utang kepada pemasok. Agar menciptakan kegiatan operasional yang efektif maka harus diimbangi dan dibutuhkan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi berguna bagi manajemen dalam mendapatkan informasi baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Informasi yang didapat berfungsi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen serta digunakan manajemen dalam langkah mengelola perusahaan dan menyusun laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan.

Sistem akuntansi yang baik harus disertai dengan pengendalian intern yang baik, karena dengan adanya pengendalian intern yang baik maka penyimpangan, kesalahan, ataupun kekurangan dapat dicegah. Misalnya jika tidak ada pengawasan dalam pembelian, maka terdapat kemungkinan barang yang dibeli dicuri oleh karyawan untuk kepentingan sendiri. Contoh lainnya adalah kurang lengkapnya dokumen-dokumen dan catatan mengenai permintaan pembelian atau pencatatan utang kepada pemasok, maka terdapat kemungkinan kesalahan pencatatan pembelian maupun pencatatan utang kepada pemasok. Kecurangan dan kesalahan-kesalahan akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu sebuah sistem akuntansi pembelian serta pengendalian intern yang memadai dalam mengatur dan mengawasi kegiatan pembelian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud akan mengadakan penelitian atau survei di Klinik Utama Tiara Medika untuk mengetahui bagaimana prosedur pembelian obat yang dilakukan klinik tersebut. Meskipun semua pihak instansi kesehatan (klinik) memiliki prosedur tersendiri penulis mencoba mengevaluasi

dan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya. Untuk itu penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Evaluasi sistem pembelian obat pada Klinik Utama Tiara Medika”**.

1.2 Tujuan & Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan penulisan dari laporan magang ini, yang diharapkan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pembelian obat pada Klinik Utama Tiara Medika .
2. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem pembelian obat pada Klinik Utama Tiara Medika.
3. Untuk mengetahui dokumen dan catatan pendukung apa saja yang digunakan oleh Klinik Utama Tiara Medika
4. Untuk mengetahui unsur-unsur pengendalian intern.

1.2.2 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut diatas maka penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui penerapan yang nyata dan sesungguhnya mengenai prosedur pembelian obat-obatan yang biasa dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat membandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dan dipelajari oleh penulis selama kuliah di STEI Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan informasi untuk perbandingan ataupun dijadikan bahan referensi/acuan penelitian dalam penulisan Tugas Akhir khususnya mahasiswa STEI Indonesia Program Studi Diploma Akuntansi, dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Magang akan di lakukan di :

Nama Perusahaan : Klinik Utama Tiara Medika

Alamat : Jl. Pahlawan Revolusi No.9 Klender Duren
Sawit, Jakarta Timur

Telp. : (021)8623177

Adapun Praktek Kerja Lapangan akan dilaksanakan selama 1 (satu) minggu dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2019.dengan waktu jam kerja pada hari Senin s/d Jum'at pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam praktik adalah Metode Studi Lapangan, yaitu metode pengumpulan data dan fakta melalui berbagai sumber yang dapat dipercaya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Setyadin dalam Gunawan (2013:160).

Metode wawancara dilakukan penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang ada dilapangan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan laporan praktik kerja magang ini, dan penulis hanya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul Karya Tugas Akhir (KTA) penulis yaitu tentang Evaluasi Sistem Pembelian Obat-Obatan Pada Klinik Utama Tiara Medika.

2. Metode Observasi Lapangan

Metode observasi adalah pengumpulan bukti visual secara sistematis dan seakurat mungkin dengan menghadirkan situasi dunia nyata, yang mengarah kepada penyampaian penilaian dan perubahan yang perlu untuk perilaku yang dapat diterima. Tikstine (dalam Anon, 2010:3)

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung ditempat praktek kerja magang yaitu di Klinik Utama Tiara Medika mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan mengenai penulisan laporan praktek kerja magang ini. Metode ini bertujuan agar tidak ada kekeliruan dalam penulisannya. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, terutama untuk menyusun

laporan praktik kerja lapangan dengan mempertimbangkan kesulitan yang dihadapi dilapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas metode pengumpulan data.

3. Keperpustakaan

Keperpustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku – buku atau karya tulis yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat dijadikan referensi bagi pembahasan masalah.

4. Internet

Teknik pengumpulan data melalui piranti computer dengan cara *searching* melalui internet.